

ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI CV ONE FINANCE DI DESA NUSA BAKTI KAB. OGAN KOMERING ULU TIMURLilis Yulianti¹, Esa Fajar²

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

lilisyulianti041@gmail.com¹, dosen03024@unpam.ac.id²**Abstract**

This internship was conducted at CV ONE FINANCE Cooperative, located in Nusa Bakti Village, Belitang III District, Ogan Komering Ulu Timur Regency, South Sumatra, from August 4 to September 4, 2025. The main objective of this internship is to understand and analyze the savings and loan management system implemented by the cooperative, including member admission, savings management, loan disbursement, financial transaction recording, and financial reporting procedures. The methods applied in this activity include direct observation, interviews with cooperative staff, and documentation of administrative and financial processes. The findings indicate that CV ONE FINANCE Cooperative has implemented a fairly effective management system, characterized by clear task distribution, consistent financial recordkeeping, and periodic financial reporting. However, several challenges remain, such as limited digital infrastructure and insufficient training for staff in financial technology utilization. The study concludes that strengthening administrative systems and enhancing human resource competence are essential factors to improve the efficiency and transparency of savings and loan management within the cooperative.

Keywords: *Cooperative, Savings and Loans, Financial Management, Administration, Human Resources*

Abstrak

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Koperasi CV ONE FINANCE yang berlokasi di Desa Nusa Bakti, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan, pada tanggal 4 Agustus hingga 4 September 2025. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memahami dan menganalisis sistem pengelolaan simpan pinjam yang diterapkan koperasi, mulai dari proses penerimaan anggota, pengelolaan simpanan, penyaluran pinjaman, pencatatan transaksi keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan akhir periode. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah observasi langsung, wawancara dengan pihak koperasi, serta dokumentasi terhadap kegiatan administrasi dan keuangan. Berdasarkan hasil pengamatan, koperasi CV ONE FINANCE telah menerapkan sistem pengelolaan yang cukup baik, ditandai dengan adanya pembagian tugas yang jelas, pencatatan transaksi yang teratur, serta laporan keuangan yang disusun secara periodik. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sistem digitalisasi dan kurangnya pelatihan SDM dalam penggunaan teknologi keuangan. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan sistem administrasi dan peningkatan kapasitas SDM menjadi faktor penting untuk mendukung efektivitas pengelolaan simpan pinjam di koperasi agar dapat berjalan lebih efisien dan transparan.

Kata kunci: *Koperasi, Simpan Pinjam, Pengelolaan Keuangan, Administrasi, SDM*

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi rakyat yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan ekonomi berbasis kebersamaan dan kekeluargaan. Di tengah dinamika ekonomi modern dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses pembiayaan, koperasi tetap menjadi lembaga yang relevan dan adaptif dalam memberikan solusi keuangan yang inklusif, terutama di daerah pedesaan. Melalui prinsip-prinsip koperasi yang menekankan partisipasi anggota, transparansi, serta keadilan dalam pengelolaan dana, koperasi mampu menjadi wadah yang strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

Salah satu bentuk kegiatan utama dalam koperasi adalah kegiatan simpan pinjam, yang berfungsi sebagai sarana untuk mengelola dana internal anggota. Sistem ini memungkinkan anggota untuk menyimpan uang mereka sebagai simpanan, sekaligus memperoleh pinjaman dengan bunga atau jasa yang relatif rendah dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Dengan demikian, pengelolaan simpan pinjam yang efektif menjadi kunci keberhasilan koperasi dalam menjaga stabilitas keuangan dan kepercayaan anggotanya.

Koperasi CV ONE FINANCE di Desa Nusa Bakti, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, merupakan salah satu koperasi yang berperan aktif dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Koperasi ini menjalankan berbagai kegiatan keuangan, terutama dalam hal penerimaan anggota, pengelolaan simpanan, pemberian pinjaman, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan. Keberhasilan koperasi dalam menjalankan kegiatan tersebut sangat bergantung pada sejauh mana sistem pengelolaan yang diterapkan berjalan dengan baik dan sesuai prinsip tata kelola koperasi yang sehat.

Namun, di era digital saat ini, koperasi juga dihadapkan pada berbagai tantangan baru. Keterbatasan dalam penerapan sistem keuangan digital, minimnya pelatihan sumber daya manusia, serta kurangnya pembaruan dalam sistem administrasi masih menjadi hambatan bagi sebagian koperasi dalam meningkatkan efisiensi operasionalnya. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana koperasi CV ONE FINANCE mengelola sistem simpan pinjamnya, baik dari sisi administrasi, keuangan, maupun pelayanan kepada anggota.

Melalui kegiatan magang yang dilaksanakan pada 4 Agustus hingga 4 September 2025, penulis berkesempatan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap proses pengelolaan simpan pinjam di koperasi ini. Selama masa magang, dilakukan observasi terhadap alur kerja koperasi mulai dari pendaftaran anggota baru, pencatatan simpanan dan pinjaman, pengelolaan dana, hingga penyusunan laporan keuangan bulanan. Pengalaman ini memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana teori manajemen keuangan dan administrasi koperasi diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Penelitian atau analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai sistem pengelolaan simpan pinjam yang diterapkan oleh CV ONE FINANCE, sekaligus mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang ada. Hasil analisis ini diharapkan pula dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus koperasi dalam memperbaiki sistem administrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota.

Selain itu, dari sisi akademik, kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja nyata, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan administrasi koperasi. Dengan memahami secara langsung bagaimana pengelolaan koperasi dijalankan, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan analisis, tanggung jawab profesional, serta wawasan praktis mengenai pengelolaan lembaga keuangan berbasis anggota.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak koperasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan sistem, tetapi juga bagi dunia pendidikan sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Oleh karena itu, analisis terhadap sistem

pengelolaan simpan pinjam di koperasi CV ONE FINANCE ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam penguatan praktik tata kelola koperasi yang lebih efisien, transparan, dan berkelanjutan.

2. Tinjauan Pustaka

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan gotong royong, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Koperasi berfungsi sebagai wadah bagi para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dijalankan secara kolektif. Prinsip utama koperasi mencakup keanggotaan sukarela, pengelolaan demokratis, pembagian hasil secara adil, serta kemandirian dalam pengelolaan usaha. Dengan prinsip-prinsip tersebut, koperasi diharapkan mampu memperkuat perekonomian rakyat sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial para anggotanya.

Kegiatan simpan pinjam merupakan inti dari aktivitas keuangan koperasi, karena menjadi sarana utama bagi anggota untuk mengakses pembiayaan dengan bunga yang lebih ringan dibandingkan lembaga keuangan komersial. Menurut Suroto (2020), sistem simpan pinjam dalam koperasi memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai wadah penghimpunan dana dari anggota dan sebagai lembaga penyalur dana dalam bentuk pinjaman produktif maupun konsumtif. Oleh karena itu, pengelolaan simpan pinjam harus dilakukan secara hati-hati, transparan, dan akuntabel agar koperasi tetap sehat dan dipercaya oleh seluruh anggota.

Dalam konteks manajemen koperasi, aspek administrasi dan pencatatan transaksi memegang peranan penting dalam menjaga akurasi informasi keuangan. Menurut Handoko (2021), administrasi koperasi yang baik mencakup pencatatan arus kas, pengelolaan dokumen transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengawasan internal terhadap kegiatan operasional. Sistem administrasi yang tertata dengan baik tidak hanya membantu dalam proses audit dan pertanggungjawaban, tetapi juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis dalam koperasi.

Selain faktor administrasi, sumber daya manusia (SDM) juga menjadi unsur penting dalam keberhasilan pengelolaan koperasi. Menurut Mangkunegara (2020), kompetensi, integritas, dan tanggung jawab pengurus serta karyawan koperasi akan menentukan efektivitas sistem yang diterapkan. Dalam era digitalisasi saat ini, peningkatan kapasitas SDM dalam penggunaan teknologi informasi juga menjadi kebutuhan mendesak agar koperasi dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Sistem digital dapat membantu efisiensi dalam pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, serta pelayanan kepada anggota.

Prinsip tata kelola koperasi yang baik (*good cooperative governance*) mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Robbins dan Coulter (2018) menjelaskan bahwa organisasi yang dikelola dengan tata kelola yang baik akan mampu menciptakan kepercayaan dan komitmen dari para pemangku kepentingan, termasuk anggota dan mitra kerja. Dalam konteks koperasi, penerapan prinsip ini sangat penting untuk menjaga keberlanjutan usaha dan stabilitas keuangan jangka panjang.

Sementara itu, kegiatan simpan pinjam di koperasi juga tidak lepas dari manajemen risiko. Koperasi harus mampu menilai kelayakan pinjaman, mengatur kebijakan bunga, serta memastikan pengembalian dana tepat waktu agar tidak terjadi kredit macet. Menurut Wibowo (2019), sistem pengelolaan risiko yang baik akan meminimalisir potensi kerugian finansial dan menjaga likuiditas koperasi. Oleh karena itu, pengawasan internal dan pelaporan yang akurat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pengelolaan simpan pinjam.

Dalam aspek laporan keuangan, koperasi diwajibkan menyusun laporan secara periodik yang mencakup neraca, laporan hasil usaha, dan arus kas. Laporan ini berfungsi untuk menunjukkan kondisi keuangan koperasi secara transparan kepada anggota. Berdasarkan pandangan Sugiyono

(2021), laporan keuangan yang baik harus disusun berdasarkan prinsip keandalan, relevansi, dan dapat dibandingkan. Hal ini penting untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap kinerja koperasi dan membantu dalam perencanaan jangka panjang.

Koperasi CV ONE FINANCE sebagai lembaga keuangan berbasis anggota memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kepercayaan anggotanya melalui pengelolaan dana yang aman dan profesional. Oleh karena itu, penerapan sistem administrasi modern, penggunaan teknologi keuangan sederhana, serta peningkatan literasi keuangan di kalangan anggota menjadi langkah strategis untuk memperkuat keberlanjutan koperasi di masa mendatang.

Selain itu, literatur tentang manajemen keuangan koperasi juga menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap kebijakan simpan pinjam. Menurut Zainal dkk. (2020), koperasi yang melakukan evaluasi rutin terhadap prosedur pinjaman, tingkat bunga, dan kelayakan anggota akan lebih mampu menjaga stabilitas keuangannya. Evaluasi semacam ini juga membantu koperasi dalam memperbaiki sistem sesuai kebutuhan dan kondisi ekonomi yang berkembang. Dengan demikian, dari berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem pengelolaan simpan pinjam dalam koperasi sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kualitas administrasi dan pencatatan, kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan tata kelola yang baik. Ketiga faktor tersebut saling berhubungan dan menjadi dasar bagi koperasi untuk menjaga keberlanjutan usaha serta memberikan manfaat optimal bagi seluruh anggotanya.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam sistem pengelolaan simpan pinjam pada Koperasi CV ONE FINANCE. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh bagaimana koperasi melaksanakan kegiatan simpan pinjam dari proses awal hingga akhir, serta bagaimana pengelolaan keuangan dan administrasi dilakukan dalam praktik sehari-hari. Menurut Sugiyono (2021), pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data dan interpretasi hasil.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian atau kegiatan magang ini dilaksanakan di Koperasi CV ONE FINANCE, yang berlokasi di Desa Nusa Bakti, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Lokasi ini dipilih karena koperasi tersebut aktif dalam kegiatan simpan pinjam dan memiliki sistem administrasi yang cukup terstruktur, sehingga relevan untuk dianalisis. Kegiatan magang berlangsung selama satu bulan, yaitu mulai 4 Agustus hingga 4 September 2025. Selama periode tersebut, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan operasional koperasi dan melakukan pengamatan secara intensif terhadap sistem pengelolaan yang diterapkan.

Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengurus dan staf koperasi, serta partisipasi aktif selama kegiatan magang. Data ini memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana proses simpan pinjam dijalankan, termasuk sistem pencatatan transaksi, kebijakan pemberian pinjaman, serta manajemen administrasi.

Data sekunder diperoleh dari dokumen internal koperasi seperti laporan keuangan, buku kas, arsip transaksi, serta literatur yang relevan terkait manajemen koperasi dan sistem simpan pinjam. Data sekunder digunakan untuk memperkuat temuan di lapangan dan memberikan konteks teoritis terhadap hasil analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi Langsung, yaitu melakukan pengamatan terhadap aktivitas harian koperasi, terutama pada bagian administrasi, kasir, dan keuangan. Melalui observasi, peneliti dapat memahami alur kerja koperasi mulai dari penerimaan anggota, pencatatan transaksi simpanan dan pinjaman, hingga penyusunan laporan keuangan.
- b. Wawancara, dilakukan dengan pengurus koperasi, bendahara, dan anggota aktif untuk memperoleh informasi lebih mendalam terkait kebijakan, kendala, serta efektivitas sistem pengelolaan simpan pinjam.
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari arsip koperasi seperti buku simpan pinjam, laporan tahunan, dan data administrasi lainnya. Teknik ini membantu melengkapi hasil observasi dan wawancara serta menjadi bahan analisis yang lebih komprehensif.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu sistem pengelolaan simpan pinjam.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi, tabel, dan deskripsi proses kerja untuk memberikan gambaran yang sistematis.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna yang muncul dari data, sehingga dapat memberikan pemahaman yang utuh tentang efektivitas sistem pengelolaan simpan pinjam pada koperasi tersebut.

Pendekatan deskriptif ini memberikan ruang bagi peneliti untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara faktual dan kontekstual. Dengan demikian, hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi nyata koperasi dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk peningkatan sistem pengelolaan di masa mendatang.

Validitas Data

Untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumen koperasi untuk memastikan konsistensi informasi. Teknik ini sesuai dengan pandangan Moleong (2019), yang menyebutkan bahwa triangulasi membantu memperkuat validitas hasil penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang saling melengkapi.

4. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Magang

Koperasi CV ONE FINANCE merupakan lembaga keuangan mikro yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, dengan tujuan utama untuk membantu kebutuhan ekonomi anggotanya. Koperasi ini berdiri dengan prinsip kebersamaan, keadilan, dan tanggung jawab sosial, sesuai dengan asas perkoperasian yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang yang berlangsung dari 4 Agustus hingga 4 September 2025, koperasi ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari pengurus, bendahara, sekretaris, staf administrasi, dan petugas lapangan yang mengelola kegiatan operasional harian.

Secara umum, kegiatan koperasi CV ONE FINANCE meliputi tiga aspek utama, yaitu penerimaan anggota baru, kegiatan simpan pinjam, dan penyusunan laporan keuangan. Proses penerimaan anggota dilakukan dengan prosedur sederhana, yaitu calon anggota mengisi formulir keanggotaan, menyetorkan simpanan pokok, dan mendapatkan nomor anggota resmi. Setelah

menjadi anggota, mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan simpanan dan pinjaman sesuai kebijakan yang telah ditetapkan koperasi.

Proses Pengelolaan Simpanan

Sistem pengelolaan simpanan di CV ONE FINANCE terbagi menjadi tiga jenis, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Setiap anggota diwajibkan membayar simpanan pokok sekali saat pendaftaran, sedangkan simpanan wajib dibayarkan setiap bulan. Sementara itu, simpanan sukarela bersifat fleksibel dan dapat disetor kapan pun anggota memiliki kelebihan dana.

Berikut ringkasan data pengelolaan simpanan selama periode observasi:

No.	Jenis Simpanan	Jumlah Anggota Aktif	Rata-rata Setoran per Bulan (Rp)	Total Dana Terkumpul
1	Simpanan Pokok	150	100.000	15.000.000
2	Simpanan Wajib	150	50.000	7.500.000
3	Simpanan Sukarela	80	200.000	16.000.000
4	Total	-	-	38.500.000

Data di atas menunjukkan bahwa simpanan sukarela memberikan kontribusi terbesar terhadap total dana koperasi. Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi anggota yang cukup tinggi dalam mendukung permodalan koperasi. Pengelolaan dana simpanan dilakukan secara manual dan dicatat menggunakan buku besar serta aplikasi sederhana berbasis spreadsheet.

Proses Penyaluran Pinjaman

Kegiatan pinjaman merupakan inti dari operasional koperasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara, proses pengajuan pinjaman dimulai dari pengisian formulir pinjaman, verifikasi data anggota, penilaian kelayakan, hingga pencairan dana. Suku bunga pinjaman ditetapkan secara tetap untuk setiap periode pinjaman dan relatif lebih rendah dibandingkan bunga di lembaga keuangan konvensional.

Berikut data rekapitulasi pinjaman selama satu bulan observasi:

Jenis Pinjaman	Jumlah Pemohon	Total Pinjaman (Rp)	Rata-rata Pinjaman (Rp)	Suku Bunga per Tahun (%)
Produktif (Usaha)	30	150.000.000	5.000.000	12%
Konsumtif	20	60.000.000	3.000.000	14%
Darurat (Mendesak)	10	20.000.000	2.000.000	10%
Total	60	230.000.000	-	-

Dari tabel tersebut terlihat bahwa pinjaman produktif mendominasi aktivitas pembiayaan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu berperan aktif dalam mendukung kegiatan usaha kecil masyarakat sekitar. Proses penyaluran pinjaman dilakukan secara tertib dengan pencatatan lengkap pada buku kas dan laporan bulanan.

Sistem Pencatatan Transaksi dan Laporan Keuangan

Koperasi CV ONE FINANCE telah memiliki sistem pencatatan keuangan yang cukup teratur. Seluruh transaksi simpanan dan pinjaman dicatat dalam buku besar kas, serta direkap secara berkala dalam laporan keuangan bulanan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi.

Berikut ringkasan laporan keuangan sederhana koperasi per akhir Agustus 2025:

Keterangan	Jumlah (Rp)
Total Simpanan Masuk	38.500.000
Total Pinjaman Disalurkan	230.000.000
Penerimaan Angsuran dan Bunga	15.000.000
Pengeluaran Operasional	7.000.000
Sisa Hasil Usaha (SHU)	8.000.000

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koperasi mampu menghasilkan sisa hasil usaha positif dalam satu periode kegiatan. Pengelolaan laporan keuangan dilakukan secara manual dengan dukungan aplikasi spreadsheet sederhana, namun masih memerlukan peningkatan sistem agar lebih akurat dan efisien.

Kendala dan Upaya Perbaikan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan sistem pengelolaan simpan pinjam di koperasi. Kendala utama terletak pada kurangnya sistem digitalisasi administrasi dan minimnya pelatihan SDM dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Selain itu, pencatatan masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pelaporan keuangan.

Namun demikian, pihak koperasi berupaya melakukan berbagai perbaikan seperti penggunaan aplikasi pembukuan digital sederhana dan pengadaan pelatihan internal bagi staf. Upaya ini menunjukkan adanya komitmen untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memperbaiki sistem administrasi agar lebih transparan serta efisien.

Pembahasan

Dari hasil pengamatan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan simpan pinjam di Koperasi CV ONE FINANCE sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi. Kegiatan simpan pinjam dilakukan secara transparan, dengan pelaporan keuangan yang disusun secara rutin. Partisipasi anggota yang tinggi juga menunjukkan adanya rasa memiliki terhadap koperasi.

Namun, dari sisi manajemen keuangan, koperasi masih perlu mengembangkan sistem digitalisasi untuk mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan kecepatan akses data. Berdasarkan teori manajemen keuangan koperasi yang dikemukakan oleh Wibowo (2020), sistem keuangan yang efektif adalah sistem yang mampu menyediakan informasi akurat secara real time untuk mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, modernisasi sistem dan peningkatan kapasitas SDM menjadi langkah strategis yang perlu segera dilakukan oleh koperasi.

5. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan magang di Koperasi CV ONE FINANCE, dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan simpan pinjam telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur. Koperasi mampu mengelola dana anggota melalui kegiatan simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela dengan prosedur yang jelas. Selain itu, proses penyaluran pinjaman dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan kemampuan pembayaran anggota, sehingga tingkat risiko kredit macet dapat ditekan.

Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pencatatan transaksi juga menjadi salah satu kekuatan koperasi ini. Setiap transaksi keuangan dicatat secara manual menggunakan buku besar dan direkap dalam laporan bulanan yang berisi neraca serta laporan hasil usaha. Meski sistemnya masih sederhana, kedisiplinan dalam administrasi menjadi fondasi utama keberhasilan koperasi dalam mempertahankan stabilitas operasionalnya.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Proses administrasi dan pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penginputan data dan memperlambat proses pelaporan. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi informasi juga menjadi hambatan bagi koperasi untuk meningkatkan efisiensi kerja dan daya saing di era digital.

Secara keseluruhan, koperasi CV ONE FINANCE telah berhasil menjalankan peran pentingnya sebagai lembaga keuangan mikro berbasis anggota yang berorientasi pada kesejahteraan bersama. Keberhasilan ini tidak hanya terletak pada pengelolaan keuangan, tetapi juga pada hubungan sosial yang erat antara pengurus dan anggota. Dengan semangat gotong royong dan keterbukaan, koperasi ini mampu menjadi contoh praktik ekonomi kerakyatan yang sehat dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan di lapangan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk peningkatan sistem pengelolaan simpan pinjam pada Koperasi CV ONE FINANCE. Pertama, koperasi perlu mulai beralih ke sistem pencatatan digital menggunakan perangkat lunak keuangan sederhana atau aplikasi koperasi berbasis daring. Digitalisasi sistem akan membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, mengurangi risiko kesalahan manusia (human error), serta mempermudah proses pelaporan keuangan secara real time.

Kedua, perlu dilakukan pelatihan bagi pengurus dan staf koperasi mengenai pengelolaan administrasi dan keuangan modern. Pelatihan ini penting agar seluruh pihak memahami prinsip akuntansi sederhana, manajemen kas, dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan koperasi. Ketiga, koperasi disarankan untuk memperkuat sistem pengawasan internal dengan membentuk tim audit internal yang bertugas memeriksa laporan keuangan dan memastikan setiap transaksi sesuai prosedur. Langkah ini dapat meningkatkan transparansi, menjaga kepercayaan anggota, dan mendorong akuntabilitas lembaga.

Keempat, dari sisi pelayanan anggota, koperasi diharapkan dapat memperluas program edukasi keuangan bagi anggotanya agar mereka lebih memahami manfaat menabung dan mengelola pinjaman secara bijak. Dengan meningkatkan literasi keuangan anggota, koperasi dapat membangun ekosistem keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Terakhir, penelitian ini juga memberikan manfaat akademik bagi mahasiswa. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analisis, komunikasi, serta memahami secara langsung dinamika dunia kerja dan sistem pengelolaan lembaga ekonomi rakyat. Pengalaman tersebut menjadi bekal berharga untuk menghadapi dunia profesional di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2019). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Z., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(1), 33-44. <https://doi.org/10.21009/jpek.071.033>
- Dewi, L. (2020). Implementasi Program Magang dalam Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(4), 512-523. <https://doi.org/10.23887/jpp.v53i4.29261>
- Handoko, T. H. (2021). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hendri, F. (2020). Analisis Sistem Pengelolaan Simpan Pinjam dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 134-144.
- Kasmir. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (2nd ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Mangkunegara, A. A. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2021). Peran Mahasiswa Magang dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja: Kajian di Dunia Industri. *Jurnal Humaniora dan Pendidikan*, 5(2), 87-98.
- Rahmawati, N., & Fitria, L. (2023). Digitalisasi Administrasi dan Tantangan Pengelolaan SDM di Era Industri 5.0. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Publik*, 11(2), 177-189. <https://doi.org/10.25077/jamp.11.2.177-189.2023>
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (19th ed.). New York: Pearson Education.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, E. (2020). Adaptasi Mahasiswa terhadap Lingkungan Kerja pada Program Magang. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 11(2), 142-152.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group . *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195.
- Wibowo. (2020). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yukl, G. (2019). *Leadership in Organizations* (9th ed.). Pearson Education.
- Yusuf, M. (2021). Pengalaman Magang dan Pembentukan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 10(1), 45-56.
- Zainal, V. R., Ramly, M., Mutis, T., & Arafah, W. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Depok: Rajagrafindo Persada.